

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mengetahui hasil penelitian dari penjelasan yang sudah ada, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perumpamaan dalam al-Qur'an mempunyai gaya bahasa berupa *maja>z mursal, maja>z isti'a>rah, tashbi>h s}ari>h}* dan *tashbi>h d}imni>y*.
2. Perumpamaan dalam al-Qur'an dapat digunakan sebagai metode dalam penyampaian pesan dalam dunia dakwah Islam yang memudahkan seorang juru dakwah dalam menjelaskan keadaan sesuatu dalam bentuk abstrak agar orang yang diseru (obyek dakwah) mudah menerima dan memahami terhadap materi yang disampaikannya karena dalam perumpamaan tersebut tergambar sesuatu bentuk konkret yang memberikan peran aktif pada indera manusia untuk memahaminya. Penggunaan ayat-ayat perumpamaan al-Qur'an dalam kegiatan dakwah merupakan langkah efektif yang mampu memberikan kesan mendalam dan membekas ke dalam jiwa manusia sehingga keberhasilan dakwah akan mudah untuk dicapai.
3. Interpretasi ayat-ayat perumpamaan meliputi perumpamaan orang mukmin, perumpamaan orang kafir, perumpamaan orang munafik dan perumpamaan orang musyrik. Ayat-ayat perumpamaan orang mukmin menggambarkan karakter baik dengan ungkapan yang indah dan menarik

sehingga mendorong manusia untuk berbuat baik dengan adanya balasan (pahala) yang berlipat ganda. Ayat-ayat perumpamaan orang kafir, munafik dan musyrik mengungkapkan ilustrasi karakter manusia yang buruk dan menyimpang dari ajaran Islam sehingga tergambar sesuatu yang buruk dan hina menimpa manusia akibat perilakunya. Perumpamaan ini akan membuat manusia tergugah hatinya untuk menjauhi perbuatan munkar.

B. Saran

Penelitian tentang perumpamaan dalam al-Qur'an ini tentu saja masih jauh dari kesempurnaan. Dalam karya ilmiah ini penulis hanya mengupas perumpamaan dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan karakteristik manusia dengan langkah-langkah yang telah ditempuh penulis saja, dengan tujuan minimal bisa dipahami dan bisa dijadikan acuan sebagai dasar untuk kajian studi al-Qur'an dan tafsirnya.

Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian dengan tema yang serupa, agar dapat diraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai perumpamaan dalam al-Qur'an. Karena dengan dilakukan penelitian ulang dengan menggunakan pendekatan yang berbeda akan didapatkan kesimpulan yang berbeda pula.

Kemudian, saran-saran yang diberikan demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian ini akan selalu diterima dengan tangan terbuka,

demikian juga kritik yang bersifat membangun dalam penelitian ini akan selalu diharapkan guna sebagai bahan koreksi dan pertimbangan.